

## SINOPSIS

Tingginya angka korban jiwa maupun harta yang dikarenakan Bencana Alam Gempa Bumi 27 Mei 2006 menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan di Kabupaten Bantul, disamping itu juga diikuti meningkatnya akes masyarakat Bantul dalam memanfaatkan Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan. Adanya program Askeskin yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat sangatlah membantu masyarakat Bantul dalam memperoleh pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak terjadi permasalahan dihadapi, dari permasalahan pelayanan di Rumah Sakit ataupun permasalahan dalam pembiayaan yang masih belum optimal. Rumah Sakit Daerah (RSD) Panembahan Senopati Bantul merupakan salah satu Rumah Sakit di Kabupaten Bantul yang bekerjasama dengan PT Askes (Persero) dalam pelaksanaan Program Askeskin, banyak kendala yang dihadapi RSD Panembahan ataupun PT Askes dalam implementasi program Askeskin di Bantul. maka dalam penelitian ini penulis akan meneliti " Bagaimana Implementasi Program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul?"

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam kepada pejabat atau petugas di Rumah Sakit, PT Askes ataupun dengan masyarakat peserta Askeskin, selain itu juga peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data observasi dan dokumentasi. dimana data yang diperoleh diklasifikasikan, digambar dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Penelitian ini menitikberatkan permasalahan pada bagaimana pelaksanaan Program Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin di Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul dilihat dari segi kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan yang akan dicapai, Kemampuan sumber daya yang digunakan, Komunikasi antar pelaksana dalam implementasi program, Karakteristik badan pelaksana, kecenderungan pelaksana dan pengaruh kondisi ekonomi, sosial dan politik terhadap implementasi program Askeskin di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul tahun 2006-2007

Dari hasil penelitian yang diperoleh terjadi kesesuaian antara pelaksanaan program dengan tujuan yang akan dicapai, terbukti dengan adanya peningkatan kunjungan dalam kasus rawat inap di Rumah Sakit, peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien, selain itu komunikasi antar lembaga pelaksana sudah dapat berjalan efektif yaitu dengan adanya Perjanjian Kerjasama antara PT Askes dengan Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul memudahkan dan memperjelas kordinasi antara kedua pihak dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat peserta Askeskin. Namun masih ada kendala dalam pelaksanaan program Askeskin di RSD Panembahan Senopati Bantul yaitu dalam hal pengajuan Klaim dan pembayaran klaim kepada Rumah Sakit, permasalahan ini disebabkan karena belum siapnya program yang dibuat PT Askes dalam hal pengajuan klaim secara online, selain itu juga proses yang lama dalam pencairan dana APBN kepada PT Askes, menyebabkan keterlambatan dalam hal pembayaran klaim kepada Rumah Sakit. Hal ini dapat diselesaikan apabila PT Askes lebih siap dalam pograman sistem klaim yang diajukan Rumah Sakit sehingga dapat menekan keterlambatan pembayaran yang selama ini terjadi di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul dan pelayanan Askeskin dapat berjalan maksimal dan optimal.